

ASUHAN KEBIDANAN BERKESINAMBUNGAN PADA NY.S UMUR 42 TAHUN MULTIPARA DENGAN RISIKO TINGGI DI PMB TRI RAHAYU SETYANINGSIH CANGKRINGAN SLEMAN

Wadriyah Rofi'anti¹Endah Puji Astuti²

RINGKASAN

Latar Belakang : Kehamilan resiko tinggi adalah kehamilan yang akan menyebabkan terjadinya bahaya dan komplikasi yang lebih besar baik pada ibu maupun pada janin dalam kandungan dan dapat menyebabkan ketidaknyamanan, kesakitan, kecacatan hingga kematian. Kehamilan bersiko tinggi ditemukan di ibu hamil resiko 4T (terlalu tua usia ≥ 35 tahun, terlalu muda usia ≤ 20 tahun, terlalu banyak (3 anak atau lebih) dan terlalu dekat). Salah satu faktor penyebab kematian ibu adalah hamil usia ≥ 35 tahun, dimana kondisi organ reproduksi wanita mengalami penurunan kemampuan untuk bereproduksi, maka untuk mengurangi risiko tinggi kehamilan diperlukan asuhan kebidanan berkesinambungan

Tujuan : Memberikan asuhan kebidanan berkesinambungan ibu hamil, bersalin, nifas hingga KB sesuai standar pelayanan kebidanan pada Ny. S umur 42 tahun multipara di PMB Tri Rahayu Setyaningsih Cangkringan Sleman

Hasil : Asuhan kebidanan pada Ny. S pada kunjungan kehamilan telah dilakukan pengkajian awal didapatkan Ny. S termasuk risiko tinggi kehamilan usia ≥ 35 tahun dan mengalami ketidaknyamanan TM III yaitu sering BAK pada malam hari. Persalinan diberikan dengan asuhan persalinan normal dan tidak ditemukan masalah, kunjungan nifas dilakukan 4 kali diberikan asuhan komplemeter pijat oksitosin untuk memperlancar ASI, neonatus dilakukan 3 kali diberikan asuhan komplemeter pijat bayi untuk meningkatkan berat badan bayi.

Kesimpulan : Asuhan diberikan sesuai standar dan berkesinambungan mulai dari kehamilan, persalinan, nifas, BBL, Neonatus, dan KB serta pemberian asuhan komplementer untuk mengatasi masalah.

Kata Kunci : Asuhan Berkesinambungan, multipara, kebidanan

¹Mahasiswa Kebidanan (D3) Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

²Dosen Kebidanan (D3) Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta